

Pemberdayaan Masyarakat Kota Melalui Program Kolaboratif Pendidikan, Kesehatan, dan Digitalisasi UMKM

Yuli Ermawati^{1*}, Heri Siswayulianto², Puput Jumadil³, Bagus Santoso⁴, Riza Bella⁵, Aksin Jalaludin⁶, Shufi Firnanda⁷

^{1,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Wijaya Putra, Surabaya, Indonesia

²Fakultas Hukum, Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Wijaya Putra, Surabaya, Indonesia

^{4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Wijaya Putra, Surabaya, Indonesia

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Wijaya Putra, Surabaya, Indonesia

⁷Fakultas Psikologi, Program Studi Ilmu Psikologi, Universitas Wijaya Putra, Surabaya, Indonesia

Email: ¹yuliermawati@uwp.ac.id, ²herisiswayulianto@uwp.ac.id, ³puputjumadil@uwp.ac.id,

⁴bagussantoso@uwp.ac.id, ⁵rizabella@uwp.ac.id, ⁶aksinjalaludin@uwp.ac.id, ⁷shufifirnanda@uwp.ac.id

*Email Corresponding Author: yuliermawati@uwp.ac.id

Abstrak

RW 06 Kelurahan Pakal merupakan salah satu daerah perkotaan di wilayah Kecamatan Pakal, Kota Surabaya, yang terdiri dari empat Rukun Tetangga. Mayoritas penduduk bekerja di pusat perkotaan Surabaya baik di sektor formal maupun informal. Dengan gaya hidup di perkotaan, masyarakat jarang memiliki waktu untuk berkegiatan bersama. Masing-masing masyarakat bersikap acuh karena kesibukan masing-masing. Tujuan dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk memberikan solusi atas permasalahan yang masyarakat RW 6 Pakal hadapi. Metode yang digunakan pada program KKN adalah pendekatan dengan pendekatan partisipatif, edukatif, dan kolaboratif yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat perkotaan. Pada bidang pendidikan, Tim KKN memberikan program SINARU (Sinau, Nalar, Seru) dimana tim KKN menyusun materi belajar sederhana sesuai jenjang Pendidikan, menggunakan metode belajar yang menyenangkan seperti kuis atau *games* edukatif. Pada bidang Kesehatan tim memberikan program Sehat Bersama dan Bersahabat dengan Alam yang mengedepankan cara hidup sehat dan memanfaatkan bahan dari alam. Pada bidang UMKM tim KKN mengajak kelas UMKM untuk naik kelas dengan digitalisasi UMKM baik dari pemasaran, keuangan, maupun legalisasi produk. Evaluasi dilakukan dengan diskusi terukur, menghitung prosentase peningkatan pencapaian program. Hasil yang dicapai adalah melalui program KKN, solusi yang ditawarkan telah terlaksana dan mampu memberikan kontribusi terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi warga pakal.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat kota, kuliah kerja nyata

Abstract

RW 06 Pakal is one of the urban areas in the Pakal District, Surabaya City, which consists of four Neighborhood Associations (Rukun Tetangga). The majority of residents work in the urban center of Surabaya, both in the formal and informal sectors. With an urban lifestyle, people rarely have time for activities together. Each community is indifferent because of their respective busy lives. The purpose of the Real Work Lecture (KKN) program is to provide solutions to the problems faced by the community of RW 6 Pakal. The method used in the KKN program is a participatory, educational, and collaborative approach that leads to empowerment of urban communities. In the field of education, the KKN Team provides the SINARU (Sinau, Nalar, Seru) program where the KKN team compiles simple learning materials according to the level of education, using fun learning methods such as quizzes or educational games. In the health sector, the team provides the Healthy Together and Friendly with Nature program which prioritizes a healthy lifestyle and utilizes natural materials. In the MSME sector, the Community Service Program (KKN) team encouraged MSMEs to upgrade their classes by digitizing their marketing, finance, and product legalization efforts. Evaluation was conducted through measured discussions and calculating the percentage increase in program achievement. The results demonstrated that through the KKN program, the proposed solutions were implemented and contributed to solving the problems faced by Pakal residents..

Keywords: Keywords: urban community empowerment, real work lectures

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Pakal merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Pakal, Kota Surabaya, yang berada di bagian barat kota. Lokasi kegiatan Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) terletak di Pakal Sumberan Baru RW 06, yang terdiri dari empat Rukun Tetangga (RT 01 hingga RT 04). Secara umum, topografi wilayah Pakal Sumberan Baru RW 06 termasuk dataran rendah dengan ketinggian sekitar 3 – 5 meter di atas permukaan laut khas kawasan dataran rendah perkotaan. Wilayah ini termasuk area pemukiman padat namun masih memiliki beberapa lahan terbuka. Mayoritas penduduk bekerja di pusat perkotaan Surabaya baik di sektor formal maupun informal dengan dominasi suasana perkotaan. Kehidupan masyarakat perkotaan di era digital ini lebih mengedepankan aktivitas yang bersifat pragmatis dan instan dengan mengukur efek positifnya secara langsung serta menguntungkan secara materi (Rokim, et al.2020). Besarnya kebutuhan hidup di perkotaan memaksa masyarakatnya mengisi kehidupan sehari-harinya dengan keaktifan mereka pada kesibukan untuk meningkatkan pemasukan yang dapat diraih dalam profesi dan pekerjaannya masing-masing. (Novizal Wendy, 2019)

Di lingkungan perkotaan, masing-masing masyarakat bersikap acuh karena kesibukan masing-masing sehingga diperlukan program untuk menyatukan kekosongan kebersamaan warga dengan pemberdayaan masyarakat kota. Pemberdayaan masyarakat kota adalah proses memampukan dan memandirikan masyarakat di perkotaan agar mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan melalui peningkatan kapasitas individu dan kelembagaan, pengembangan usaha, serta partisipasi aktif dalam pembangunan. Dengan gaya hidup di perkotaan, masyarakat jarang memiliki waktu untuk berkegiatan bersama. Padahal kebersamaan ini mampu merubah perilaku masyarakat agar menjadi lebih dinamis. Seperti penelitian Handayani et al (2018) yang menemukan hubungan timbal balik antara lingkungan dan perilaku masyarakat dalam memanfaatkan ruang sosial di dalam kawasan perkotaan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan dalam mewadahi aktivitas sosial masyarakat kota di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan analisis kondisi sosial masyarakat RW 06 Pakal Sumberan Baru, Kecamatan Pakal, Surabaya, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama adalah kosongnya ruang kegiatan bersama yang mampu mengikat keakraban dan sinergi diantara warga. Beberapa permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra sasaran kami bagi menjadi 3 bidang utama. Permasalahan pertama, pelaku UMKM di RW 06 memiliki potensi usaha yang menjanjikan, namun masih terdapat beberapa kendala, yaitu rendahnya legalitas usaha pada pelaku UMKM. Banyak pelaku UMKM di RW 06 belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang menjadi syarat utama dalam legalitas usaha. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengakses program bantuan pemerintah seperti KUR atau Banpres, menjangkau pasar yang lebih luas melalui *e-commerce*, dan bekerja sama dengan instansi atau mengikuti tender proyek. Serta minimnya pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM. Sebagian besar UMKM masih melakukan pemasaran secara konvensional, hanya melalui WhatsApp dan promosi dari mulut ke mulut. Padahal, potensi pemasaran melalui *platform* digital seperti Instagram, TikTok, Shopee, dan Tokopedia belum dimanfaatkan secara maksimal. Kedua, rendahnya minat belajar dan literasi Anak-anak usia SD hingga SMP mengalami penurunan minat belajar dan membaca, terutama setelah pandemi. Kegiatan belajar bersama di Balai RW 06 yang telah berjalan dan menunjukkan antusiasme yang tinggi, dengan partisipasi sekitar 30 anak setiap hari Senin. Namun, efektivitas kegiatan belajar ini masih dapat ditingkatkan. Anak-anak memerlukan pendampingan yang lebih terarah, kreatif, dan menyenangkan, khususnya melalui pendekatan program edukatif seperti SINARU (Sinau, Nalar, Seru), yang dirancang untuk menumbuhkan semangat belajar dan berpikir kritis. Ketiga, kurangnya kesadaran hidup sehat di kalangan anak dan lansia. Masih ditemukan kurangnya pemahaman anak-anak terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, seperti cara mencuci tangan yang benar serta etika batuk dan bersin. Ketidaktahuan ini berpotensi menyebarkan penyakit, terutama di lingkungan bermain dan sekolah. Edukasi kesehatan dasar sangat diperlukan untuk menanamkan kebiasaan baik sejak dini dan lansia mengalami penurunan aktivitas fisik dan kurangnya kegiatan yang mendukung kebugaran jasmani. Kurangnya gerak dapat berdampak pada penurunan kualitas hidup dan kesehatan secara umum. Oleh karena itu, diperlukan program kegiatan fisik yang menyenangkan dan terstruktur, seperti *Senam Sehat Ceria*, guna meningkatkan semangat hidup dan menjaga kesehatan fisik lansia.

Permasalahan-permasalahan tersebut akan menimbulkan permasalahan yang lain, seperti dikemukakan Alaudin pada penelitiannya. Problematika kependudukan tersebut menimbulkan masalah baru yaitu salah satunya penumpukan sampah. Maka dibutuhkan fasilitas berupa sarana dan prasarana guna mencegah permasalahan-permasalahan baru muncul akibat residu perkembangan kota (Alauddin, 2019). Begitu juga pendapat Komatsu (2019) bahwa masyarakat yang mandiri dan individualis memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap lingkungan.

Artinya adalah masyarakat individualis memiliki potensi untuk menciptakan krisis meskipun dalam tingkatan yang berbeda beda.

Tujuan dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk memberikan solusi atas permasalahan yang masyarakat RW 6 Pakal hadapi. Melalui pemberdayaan masyarakat kota yang tepat akan menjalin komunikasi yang mengarah pada perbaikan kualitas hidup masyarakat. Komunikasi masyarakat perkotaan biasanya dilakukan secara langsung dan tidak langsung baik verbal maupun non verbal dalam bentuk formal maupun informal. Masyarakat perkotaan yang heterogen memiliki pola komunikasi yang beragam sesuai dengan komunitas dimana mereka tinggal.(Hamidah,2022). Kurangnya komunikasi dapat menimbulkan miskomunikasi, namun sebaliknya jika komunikasi itu dilakukan dengan intens dan lewat dua jalur media, baik lewat media tatap muka (face to face) atau media virtual (seperti media sosial) sudah tentu ikatan itu akan lebih kuat, apalagi jika masing-masing anggota masyarakat menyadari bahwa posisi mereka sama ketika hidup bermasyarakat (Hamidah,2022)

2. METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah beberapa metode pendekatan yang kami gunakan dalam pelaksanaan kegiatan kerja KKN ini:

1. Pendekatan Masalah:

Metode ini berfokus pada identifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Pakal, dimana permasalahan tersebut akan diangkat sebagai Program KKN dengan harapan dapat mengatasi masalah yang sedang dialami masyarakat Pakal. Dengan metode ini maka akar permasalahan akan ditemukan dan dapat diidentifikasi solusinya

2. Pendekatan Partisipasi:

Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat pakal atau pihak terkait. Anggota KKN bekerja sama dengan masyarakat Pakal mulai identifikasi masalah, menemukan tujuan dan merumuskan rencana kegiatan. Masyarakat juga dilibatkan dalam proses pelaksanaan KKN dan memastikan kegiatan tepat sasaran. Dengan pendekatan ini, maka masyarakat akan merasa memiliki terhadap kegiatan yang dilakukan

3. Empowerment

Pendekatan ini sebagai model pembangunan suatu kegiatan atau tujuan dalam masyarakat berbasis rakyat melalui peran penting seorang pemimpin sebagai hal mutlak atau control dalam suatu kegiatan, yakni dengan cara menggerakkan masyarakat sebagai objek oleh anggota KKN yang berperan sebagai pemimpin. Dengan ini diharapkan masyarakat berperan lebih besar dalam kegiatan yang telah diatur oleh anggota KKN sebagai pemimpin. Dengan pendekatan ini maka program KKN akan menjadi benih kegiatan yang akan menjadi agenda rutin yang akan dilanjutkan oleh masyarakat walaupun program KKN selesai.

4. Pendekatan Pendampingan:

Pendekatan ini merupakan suatu konsep memberikan arahan dan pengawalan termasuk memfasilitasi kegiatan sampai tujuan tercapai. Dalam kegiatan KKN ini para anggota KKN memberikan pendampingan kepada mitra sampai tujuan kegiatan tercapai. Sehingga hasil output dan outcome yang diharapkan akan terwujud dan terkontrol

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1 Bid. UMKM (Pemanfaatan Platform Digital dan Legalitas oleh Pelaku UMKM)

Legalitas dan digitalisasi UMKM adalah dua aspek penting dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar lebih profesional, terpercaya, dan mampu bersaing di era modern. Legalitas UMKM yaitu status hukum resmi yang dimiliki oleh suatu usaha, yang dibuktikan dengan dokumen atau izin usaha dari pemerintah. Sedangkan digitalisasi UMKM adalah proses mengadopsi teknologi digital untuk mendukung operasional dan pemasaran usaha. Legalitas memberikan status resmi dan perlindungan hukum, sedangkan digitalisasi membuka akses pasar dan efisiensi. Keduanya saling mendukung dan sangat penting bagi UMKM agar bisa naik kelas dan berkembang secara berkelanjutan. Masih banyak pelaku UMKM belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) di RW 06 sehingga kesulitan mengakses bantuan usaha. Minimnya pemanfaatan media sosial dan marketplace menghambat peningkatan penjualan dan perluasan pasar. Oleh karena itu,

peningkatan literasi digital, pelatihan pemasaran online, serta pendampingan dalam pembuatan konten dan pendaftaran ke platform digital menjadi prioritas utama.

Tim KKN bekerjasama dengan Dosen DPL dan Tim dari Cendekia Muslim melakukan penyuluhan dan pendampingan secara langsung tentang pembuatan Nomor Ijin Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal. Hasilnya 50% UMKM yang ditargetkan (10 UMKM) telah mendaftarkan NIB dan 50% UMKM yang belum memiliki sertifikasi halal (10 produk) telah mendapat sertifikasi halal untuk produk mereka. Selain itu mahasiswa melalui tim KKN juga memberikan literasi digital sekaligus implementasi langsung berupa aplikasi *e-commerce* seperti seller center Tokopedia, shopee & TikTok untuk mendukung pemasaran produk UMKM. Dan sebagai wadah kegiatan bersama setiap bulan, pengurus RW bersama Karang Taruna mengadakan bazar UMKM yang disertai dengan evaluasi kegiatan rutin RW untuk meningkatkan kebersamaan warga



Gambar 1. Sosialisasi dan Pendampingan UMKM

3.2 Bid. Pendidikan (Pendampingan Sinaru untuk Anak Usia SD–SMP)

Pemerintah Kota Surabaya telah memberikan program belajar untuk semua kalangan warga Surabaya yang dilaksanakan di masing-masing balai RW, yaitu Sinau Bareng. Namun program ini belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh warga Pakal RW 6. Hal ini dikarenakan metode yang dipakai dalam pembelajaran masih monoton. Untuk menngugah semangat belajar dan memberikan penyegaran metode, maka tim KKN memberikan pendampingan yang bersifat interaktif dan berbasis permainan edukatif (melalui program SINARU). Dengan program ini maka akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan anak dan pengembangan karakter. Melalui program Sinaru tim KKN menyusun materi belajar sederhana sesuai jenjang Pendidikan, menggunakan metode belajar yang menyenangkan seperti kuis atau games edukatif. Metode ini dipraktekkan setiap kegiatan Sinau Bareng dan mengajarkannya pada Karang Taruna dan Relawan mahasiswa yang biasanya terlibat pada program pemerintah Sinau Bareng. Selain itu Tim juga membuat pojok baca di balai RW 06 Pakal dengan memanfaatkan gudang yang tidak terpakai. Tim mengumpulkan sumbangan buku cerita, buku edukatif anak, dan majalah anak-anak, dan mengadakan kegiatan seperti “*Story Telling Day*” atau “*Baca Buku Seru*”. Dan di akhir program, tim mengadakan Lomba Mewarnai untuk anak usia PAUD dan SD yang dilakukan bersamaan dengan jadwal Bazar UMKM di RW 6 Pakal



Gambar 2. Pendampingan Sinaru, Lomba mewarnai dan Pembuatan Pojok Baca

3.3 Bid. Kesehatan (Sadar Pola Hidup Sehat dan Bersahabat dengan Alam)

Tim memberikan Sosialisasi Pentingnya Cuci Tangan Dengan Sabun Untuk Mencegah Penyakit Menular dan Etika Batuk Bersin Lindungi Diri Jaga Sesama pada PAUD di lingkungan RW 6 Pakal. Dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya kedua tindakan sederhana ini dalam mencegah penyebaran penyakit menular, terutama penyakit pernapasan dan penyakit yang ditularkan melalui kontak. Melalui berbagai metode interaktif dan diharapkan program ini dapat menanamkan kebiasaan baik ini dalam kehidupan sehari-hari pada anak-anak. Kemudian untuk para ibu-ibu dan lansia tim mengadakan Senam Ceria. Dalam senam tersebut tim bekerjasama dengan Kader Surabaya Hebat (KSH) memberikan penyuluhan dan ajakan untuk membangun pola hidup bersih dan sehat. Program ini akan dilanjutkan oleh tim KSH setiap 2 minggu sekali. Upaya meningkatkan kesehatan fisik (bugar, kuat, lentur, seimbang), mental (tidak stres, Bahagia, fokus) dan sosial (akrab, tidak kesepian) perlu dibangun secara berkelompok dan disiplin sehingga kualitas hidup dan kemandirian mereka meningkat.

Melalui program bersahabat dengan alam, tim KKN mengajak warga dan KSH membuat kerajinan tangan yang dapat menjadi lahan pendapatan tambahan bagi keluarga. Dengan memanfaatkan bahan-bahan ramah lingkungan, peserta diajak membuat tas Tie Dye. Kegiatan ini merupakan inisiatif kreatif yang mengajak masyarakat untuk membuat tas totebag dengan teknik tie-dye menggunakan pewarna alami dari bahan-bahan organik yang ditemukan di lingkungan sekitar. Tujuannya adalah tidak hanya untuk mengajarkan keterampilan baru, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dengan menyediakan produk alternatif yang ramah lingkungan sebagai pengganti kantong plastik sekali pakai, sekaligus mengurangi sampah plastik dan memberikan nilai tambah pada produk lokal.



Gambar 3. Pendampingan Sosilisasi Kebersihan dan Kesehatan untuk PAUD, Ibu-Ibu, dan Lansia



Gambar 4. Pendampingan pembuatan kerajinan produk ramah lingkungan

4. KESIMPULAN

Pada bidang pendidikan (Bimbingan Belajar), Tim KKN memberikan program Sinaru yaitu menyediakan pendamping belajar SINARU (Sinau, Nalar, Seru) dari mahasiswa KKN, menyusun materi belajar sederhana sesuai jenjang Pendidikan, menggunakan metode belajar yang menyenangkan seperti kuis atau *games* edukatif. Pada bidang Kesehatan tim memberikan program Sehat Bersama dan Bersahabat dengan Alam yang mengedepankan cara hidup sehat dan memanfaatkan bahan dari alam. Pada bidang UMKM tim KKN mengajak kelas UMKM untuk naik kelas dengan melakukan digitalisasi UMKM baik dari pemasaran, keuangan, maupun legalisasi produk. Hasil yang dicapai adalah melalui program KKN, solusi yang ditawarkan telah terlaksana dan

mampu memberikan kontribusi terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi warga pakal. Dengan adanya Sinaru yang didukung dengan pendirian Pojok Baca telah menambah sarana dan pengalaman literasi menarik bagi anak-anak di RW 06 Pakal. Dari program Sehat Bersama dan Bersahabat dengan Alam, anak-anak usia PAUD dan SD mampu mengaplikasikan cuci tangan dengan benar, sedangkan untuk ibu-ibu telah berkomitmen mengadakan senam sehat dan membuat kerajinan dari bahan ramah lingkungan. Dari UMKM kini memiliki NIB, Sertifikasi Halal, Media Pemasaran dan Keuangan Digital untuk mendongkrak kelas UMKM. Dan setiap bulan akan diadakan bazar UMKM sebagai wadah pertemuan puncak bulanan warga. Semua program ini akan berlanjut dengan bantuan Karang Taruna dan ibu-ibu Kader Surabaya Hebat

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tim ucapkan kepada Universitas Wijaya Putra yang telah memberikan kesempatan bergabung bersama masyarakat memberikan manfaat sekaligus mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terima kasih juga kami sampaikan kepada pengurus RW 6 Pakal Surabaya beserta Karang Taruna, Kader Surabaya Hebat, Bunda-Bunda PAUD, dan semua warga yang terlibat. Semoga kedepannya program-program yang sudah ditanam tim KKN dapat berlanjut dan membawa dampak positif bagi masyarakat.

6. REFERENSI

- Alauddin, Muhammad Alif, Yuniarti, IIS & Purnomo, WAS. (2019). Optimalisasi Peran Komunitas Lokal Dalam Pengembangan Radio Darurat Untuk Mitigasi Bencana: Studi di Kabupaten Boyolali. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)* 2 (1), 1-9
- Hamidah, (2022). Pola Komunikasi Masyarakat Perkotaan (Studi Fenomenologi di Perumahan Bougenville Estate Antapani Bandung). *Jurnal Pajak dan Bisnis* 3(2)
- Handayani, Dedy. (2018). Konsep Ruang Sosial Pada Kawasan Perkotaan Kasus Warung Kopi di Kota Banda Aceh. Tesis. Universitas Gajah Mada
- Komatsu, Hikari, Jeremy Rappleye & Iveta Silova. (2019). Culture and the Independent Self: Obstacles to Environmental Sustainability?. *Anthropocene Journal* 3(4)
- Novizal Wendy. (2019). Majelis Zikir Al-Mujahadah Demangan Yogyakarta (Studi Kebutuhan Masyarakat Kota Terhadap Agama). *jurnal Kajian Keislaman: Studi Multidisipliner*, 6(1)
- Rokim, et al. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Kota Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama dan Kemakmuran Masjid.. *Jurnal STAI Al Hidayah Bogor* , 6(3)